

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (data dalam bentuk angka-angka).⁷⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁷⁸

⁷⁷Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 32

⁷⁸ Sugiyono, dalam Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.⁷⁹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan.⁸⁰ Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan baik mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan.⁸¹

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Landasan teori dan pengembangan hipotesis yang dibentuk merupakan hasil pencarian dan pengumpulan data dari beberapa literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan tulisan-tulisan lain yang terkait dengan penelitian.

b. *Internet Research*

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 -

⁷⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 36

⁸⁰ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPF, 2002), hlm. 147.

⁸¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

2018. Data–data Bank Syariah yang dibutuhkan untuk dasar pengisian indeks ISR dapat diperoleh dari situs web www.bi.go.id, www.ojk.go.id dan situs web Bank Syariah terkait.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti.⁸² Objek dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada BUS di Indonesia yang mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁸²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137

Tabel 3.1
Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT Bank Syariah Mandiri	BSM
3.	PT Bank BRI Syariah	BRIS
4.	PT Bank BNI Syariah	BNIS
5.	PT Bank BCA Syariah	BCAS
6.	PT Panin Bank Syariah	PBS
7.	PT Bank Syariah Bukopin	BSB
8.	PT Bank Syariah Mega Indonesia	BMS
9.	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	BMSI
10.	PT BTPN Syariah	BTPN

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Februari 2018⁸³

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pemilihan sampel agar penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi.⁸⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah pemilihan data yang akan digunakan sesuai kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2014-2018.
- b. Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Bank Umum Syariah yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

⁸³ www.ojk.go.id, diakses 28 Juni 2019

⁸⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 138.

Berikut tahap-tahap pengambilan sampel :

Tabel 3.2
Tahap Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah BUS
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu 2014-2018	10
2.	Bank Umum Syariah yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya	10
3.	Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada tahun tertentu.	(3)
Sampel Bank Umum Syariah		7
Periode Penelitian (Tahun)		5
Jumlah Sampel Data Penelitian		35

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 Bank Umum Syariah.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik pensemplan (teknik sampling).⁸⁵ Jumlah BUS yang dijadikan sampel dan memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebanyak 7 BUS. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

⁸⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 138.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah tahun 2014-2018

No.	Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT Bank Syariah Mandiri	BSM
3.	PT Bank BRI Syariah	BRIS
4.	PT Bank BNI Syariah	BNIS
5.	PT Bank BCA Syariah	BCAS
6.	PT Bank Syariah Bukopin	BSB
7.	PT Bank Syariah Mega Indonesia	BMS

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Februari 2018⁸⁶

Bank Umum Syariah yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT Panin Bank Syariah karena tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2014, PT Bank Maybank Syariah Indonesia karena baru berdiri pada tahun 2015, dan PT BTPN Syariah karena tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2015.

C. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti, atau keterangan-keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu. Data berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai input untuk mengetahui tentang persoalan-persoalan yang dihadapi, sebagai alternatif jawaban, atau solusi atas suatu persoalan yang dihadapi, dan sebagai alat untuk menjelaskan dan mengisi proses analisis yang sedang berlangsung.⁸⁷

⁸⁶www.ojk.go.id, diakses 28 Juni 2019.

⁸⁷Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta Rajawali Press, 2014), hlm. 11

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian yaitu:⁸⁸

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data Statistik Perbankan Syariah tahun 2014 – 2018.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁹ Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent

⁸⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 13

⁸⁹*Ibid*, hlm. 108.

(terikat).⁹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran Dewan Pengawas Syariah.

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas.⁹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan ISR. Penelitian ini menggunakan rumus menurut Ross Haniffa pada penelitiannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*”. Hal ini dikarenakan Haniffa merupakan penggagas rumus indeks pengungkapan ISR. ISR diukur dengan cara memberi nilai pada indeks ISR yang diperoleh dari hasil *content analysis*.

Indeks ISR merupakan hasil adaptasi dari penelitian Othman et al. dan Haniffa dengan beberapa penyesuaian. Langkah-langkah yang digunakan dalam *content analysis* adalah:

- 1) Indeks ISR dalam penelitian ini mengacu pada indeks ISR penelitian Fauziah pada tahun 2013 yang terdiri dari enam tema yaitu *finance and investment theme, product and services theme, employee theme, society theme, environment theme, and corporate governance theme* yang ada di dalamnya terdapat 50

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 39.

⁹¹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis...*, hlm, 78.

item.⁹²

- 2) Indeks ISR diukur secara dikotomi dengan cara diberi nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan diberi nilai 0 jika item tidak diungkapkan pada laporan tahunan bank umum syariah.
- 3) Indeks ISR yang telah diberi nilai kemudian dijumlahkan. Kemudian jumlah nilai tersebut dibagi dengan jumlah nilai maksimum yaitu 50

$$\text{Indeks Pengungkapan ISR} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{JumlahNilaiMaksimum}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuisisioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.⁹³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 metode:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta

⁹²Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho Jayanto, *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab...*, hlm. 12-20.

⁹³*Ibid*, hlm. 159

pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁹⁴

Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpulan data, mengumpulkan serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) pada periode tahun 2014-2018.

2. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan cara *browsing* ke situs lembaga resmi atau Bank Umum Syariah terkait. Data pendukung lainnya diperoleh melalui artikel jurnal dan skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

⁹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan LAPorannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152-153.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹⁵ Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, korelasi *Pearson Product Moment*, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan (dideskripsikan) atau disimpulkan, baik secara numerik (misalnya menghitung rata-rata dan deviasi standar) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik), untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.⁹⁶

2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.⁹⁷ Teknik korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 199.

⁹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.19.

⁹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013), hlm. 129.

hubungan di antara dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio.⁹⁸ Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum x^2 - (n\sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien *pearson product moment*

n = jumlah data pengamatan

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:⁹⁹

- a) Jika $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitumakin besar nilai variabel X (independen), maka makin besa pulanilai variabel Y (dependen) atau makin kecil nilai variabel X, makamakin kecil nilai variabel Y.
- b) Jika $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitumakin kecil nilai variabel X (independent), maka makin besar nilaivariabel Y (dependen) atau makin besar nilai variabel X, makamakin kecil variabel Y.
- c) Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- d) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ maka telah terjadi hubungan linearsempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yangmakin mengarah ke angka 0, maka garis semakin tidak lurus.

⁹⁸ Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif*, (Purwokerto:STAIN Press, 2013), hlm. 279.

⁹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi*,.....hlm, 129.

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien *Pearson Product Moment*

Interval	Tingkat Hubungan	Keeratan Hubungan
0,08 -1,000	Sangat Kuat	Hubungan sangat besar atau sangat kuat. Koefisien 1,00 menunjukkan hubungan sempurna
0,60 – 0,799	Kuat	Hubungan besar atau Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah	Hubungan rendah atau lemah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah	Hubungan sangat rendah atau lemah bahkan tidak ada hubungan. Koefisien 0,00 menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali.

Untuk menguji hipotesis penelitian, apakah H_0 diterima atau ditolak, apabila tidak menggunakan tabel r *product moment* atau cara manual, bandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0,05), di mana jika probabilitas $\geq \alpha$ (0,05) H_0 diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05 H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis, juga bisa dilakukan dengan melihat apakah ada tanda* atau ** pada koefisien relasinya. Apabila terdapat tanda * berarti signifikan pada α 0,05 artinya nilai koefisien korelasi *product momentnya* $> r_{\text{tabel}}$ pada α 0,05. Apabila terdapat tanda ** berarti signifikan pada α 0,01 artinya nilai koefisien *korelasi product momentnya* $> r_{\text{tabel}}$ pada α 0,01. Dengan demikian, apabila terdapat tanda * atau ** maka nilai sig. (2-tailed) pasti $< 0,05$.¹⁰⁰

¹⁰⁰Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif*,...hlm. 283-284.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi liner sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:¹⁰¹

P value (sig) $\alpha = H_0$ diterima

Berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_0

P value (sig) $\leq \alpha = H_0$ ditolak

Berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_a/H_1 .

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien

¹⁰¹Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 13

regresinya.¹⁰² Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y	= Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)
α	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 b_6$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= Ukuran perusahaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= <i>Leverage</i>
X_4	= Likuiditas
X_5	= Umur perusahaan
X_6	= Ukuran dewan pengawas syariah
e	= <i>error term</i> (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.

¹⁰²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.¹⁰³

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia. Pengujian ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan 95% dan t_{tabel} mempunyai derajat bebas:

$$(db)=n-k. T_{\text{tabel}} = \alpha/2;n-2$$

Keterangan:

α : Taraf nyata

n : Banyak sampel

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula Hipotesis

Menentukan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : $b_1 =$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial

antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

¹⁰³ Bambang prasetyo, Lina M.J, *Metode penelitian kuantitatif, teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada,2008) hlm.76

$H_a : b_1 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2) Formulasi pengujian t sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia. Uji statistik F ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k - 1) : (n - k). $F_{tabel} = (\alpha; k; n-k-1)$.

Rumus Uji F yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

$$f_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_0 = F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya variabel penelitian

n = Banyak sampel

Formulasi pengujian F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁰⁴ Menurut Widarjono nilai *adjusted R²* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *adjusted R²* sama dengan 0, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai *adjusted R²* sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X).
- c. Jika nilai *adjusted R²* berada diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat adalah sesuai dengan nilai R^2 itu sendiri dan sebaliknya berasal dari faktor-faktor lain.

¹⁰⁴ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010), hlm. 83.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah Uji *Kolmogorove Smirnov*. Jika hasil pengujian memiliki probabilitas kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika hasil pengujian memiliki probabilitas kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.¹⁰⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.¹⁰⁶ Pedoman pengambilan keputusan yaitu semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *VF* makasemakin mendekati terjadinya masalah multikolinierisme. Maka jika $Tolerance \geq 0,1$ dan $VF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinierisme.¹⁰⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model

¹⁰⁵ Yudiana Febri Putri, et. al., *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2, Juni 2017, hlm. 31

¹⁰⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI), 2011. hlm. 81.

¹⁰⁷ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*,...hlm. 67.

regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁸ Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka mengalami heteroskedastisitas.¹⁰⁹

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghilangkan heteroskedastisitas dalam model regresi, yaitu dengan mentransformasi variabel menjadi log.¹¹⁰ Jika model regresi ditransformasikan menjadi log, maka model regresi menjadi :

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + e$$

Model regresi tersebut di-antilog-kan akan diperoleh model regresi :

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} e$$

Nilai b_1 menunjukkan besarnya persentase perubahan Y sebagai akibat dari perubahan X_1 sebesar 1%. Sedangkan nilai b_2 menunjukkan besarnya persentase perubahan Y sebagai akibat dari

¹⁰⁸Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*,..... hlm. 67.

¹⁰⁹ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,.....hlm. 98.

¹¹⁰ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 78

perubahan X_2 sebesar 1%. Atau dengan kata lain, b_1 dan b_2 menunjukkan elastisitas X_1 dan X_2 .

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin – Waston* (DW test). Jika nilai Durbin Waston (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila d semakin mendekati 0 (nol) maka semakin besar bukti bahwa adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif.